

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tentang “Pengaruh Pendampingan Gizi dengan Media Booklet pada Balita Stunting Usia (6-59) Bulan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemberian Makan, Tingkat Konsumsi Energi & Protein Di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang” didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 2 responden atau 18,3% dan pada kategori kurang sebanyak 3 responden atau 27,2% sedangkan pada kelompok perlakuan pengetahuan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 2 responden atau 20% dan pada kategori kurang sebanyak 6 responden atau 60%.
2. Sikap ibu balita sebelum diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 6 responden atau 54,5% dan pada kategori kurang sebanyak 1 responden atau 9,2% sedangkan pada kelompok perlakuan sikap ibu balita dengan kategori baik sebanyak 4 responden atau 40% dan pada kategori kurang sebanyak 4 responden atau 40%.
3. Pada saat sebelum pendampingan gizi, terdapat 2 responden (18,2%) dengan kategori normal, 3 responden (27,3%) dengan kategori defisit tingkat ringan, 1 responden (9,09%) dengan kategori defisit tingkat sedang, dan 4 responden (36,4%) dengan kategori defisit tingkat berat. Sedangkan, responden sesudah pemberian pendampingan gizi mengalami perubahan tingkat konsumsi yaitu 1 responden (9,09%) dengan kategori diatas AKG, 2 responden (18,2%) dengan kategori normal dan 2 responden (18,2%) dengan kategori defisit tingkat ringan , 3 responden (27,3%) dengan kategori defisit tingkat sedang dan 3 responden (27,3%) dengan kategori defisit tingkat berat. Defisit tingkat berat, defisit tingkat sedang.
4. Sikap ibu balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 6 responden atau 54,5% dan pada kategori

kurang sebanyak 0 responden atau 0% sedangkan pada kelompok perlakuan sikap ibu balita dengan kategori baik sebanyak 6 responden atau 60% dan pada kategori kurang sebanyak 0 responden atau 0%.

5. Pengetahuan ibu balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 27,2% dan pada kategori kurang 5 responden atau 45,6% sedangkan pada kelompok perlakuan pengetahuan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 30% dan pada kategori kurang sebanyak 2 responden atau 20%.
6. Pengetahuan ibu balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 27,2% dan pada kategori kurang 5 responden atau 45,6% sedangkan pada kelompok perlakuan pengetahuan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 30% dan pada kategori kurang sebanyak 2 responden atau 20%.
7. Ada perbedaan signifikan tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan nilai p-value.
8. Tidak ada perbedaan signifikan tingkat sikap ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan nilai p-value  $>0,05$  sedangkan ada perbedaan signifikan tingkat sikap ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan dengan nilai p-value  $<0,05$ .
9. Ada perbedaan signifikan tingkat konsumsi Energi balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Ada perbedaan signifikan tingkat konsumsi Protein balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan nilai p-value.
10. Ada perbedaan signifikan pengetahuan dan sikap ibu balita antara kelompok kontrol dan perlakuan setelah diberikan pendampingan gizi dengan nilai p-value  $<0,05$ .
11. Tidak ada perbedaan signifikan tingkat konsumsi energi dan protein balita antara kelompok kontrol dan perlakuan setelah diberikan pendampingan gizi dengan nilai p-value  $>0,05$ .

## **B. Saran**

1. Perlu diadakan pengembangan dan penambahan terkait media yang digunakan dalam proses pendampingan gizi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh responden. Hal ini diharapkan untuk menumbuhkan dan ketertarikan ibu balita mengenai cara pemberian makan pada balita yang baik dan benar.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan untuk pendampingan gizi. Hal tersebut dikarenakan media booklet membutuhkan tenaga yang cukup kreatif dan terampil dalam desain grafis yang dapat efektif digunakan sebagai media pendampingan.
3. Media booklet sebaiknya juga diberikan kepada Puskesmas dan Posyandu untuk menjadi media edukasi kepada masyarakat.